

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan desain *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan ibu ke posyandu Tirta Mahakam wilayah kerja Puskesmas Bukuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang berjumlah 60 orang

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2012).

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Noatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 60 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Posyandu Tirta Mahakam wilayah kerja Puskesmas Bukuan Kecamatan Palaran.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 15 Desember 2016.

D. Definisi Operasional dan Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi operasional penelitian ini dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defini Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Ukur
1	Variabel Independen : tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan ibu-ibu yang melakukang kunjungan ke posyandu	Kuesioner	Dikategorikan : Pendidikan Rendah: a. Dasar (SD-SMP) Pendidikan Tinggi: b. Menengah (SMU) c. Tinggi (DIII-PT) (Arikunto)	Ordinal
2	Jarak tempuh posyandu	Jarak rumah ke posyandu dilihat dari waktu tempuh yang dilakukan ibu bayi dan balita dihitung dalam menit	kuesioner	Dikategorikan : - Jauh : jika jarak tempuh ≥ 10 menit - Dekat : jika jarak tempuh < 10 menit (Sambas, 2002)	Nominal
3	Dukungan kader posyandu	Dukungan yang diberikan oleh kader terhadap ibu-ibu ke posyandu	Kuesioner	Dikategorikan : - Sosialisasi kader tidak mendukung $<$ median 6 - Dukungan kader mendukung \geq median 6	Nominal
4	Variabel Dependen : Rendahnya kunjungan ibu ke posyandu	Ibu yang membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan penimbangan secara berturut-turut atau 4-6 kali selama enam bulan atau 8-12 kali setahun	KMS	Dikategorikan : - Kunjungan tidak aktif : jika kunjungan < 4 kali dalam 6 bulan - Kunjungan aktif : jika kunjungan ≥ 4 kali dalam 6 bulan (Depkes RI, 2007)	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan konsep dan teori yang ada.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai kunjungan ibu balita ke posyandu.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012).

. Keputusan uji coba instrumen adalah, jika r hitung $\geq r$ tabel maka pertanyaan tersebut valid, sedangkan jika r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. Uji coba instrumen ini akan dilakukan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda. Peneliti melakukan uji coba di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda karena memiliki karakteristik yang sama dengan Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Bukuan. Adapun rumus uji validitas adalah sebagai berikut :

Rumus pearson product moment

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} =$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian antara skor butir soal dengan skor total soal

$\sum x$ = jumlah skor butir soal

$\sum y$ = jumlah skor total soal

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat total soal

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda. Didapatkan 12 pertanyaan mengenai dukungan kader semuanya menunjukkan valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas pertanyaan dukungan kader dengan r tabel yaitu 0,707.

No	Dukungan Kader	Nilai	Keterangan
1	Kader mengajak ibu untuk datang ke posyandu	758	Valid
2	Kader memberi tahu jadwal pelaksanaan posyandu kepada ibu	722	Valid
3	Kader memberi tahu tempat pelaksanaan posyandu kepada ibu	758	Valid
4	Kader menyarankan kepada ibu untuk datang ke posyandu secara rutin	790	Valid
5	Kader menganjurkan ibu untuk mengikuti kegiatan di posyandu	758	Valid
6	Kader menjelaskan hasil penimbangan balita	758	Valid
7	Kader menganjurkan kepada ibu untuk menjaga kesehatan balita	722	Valid
8	Kader berkunjung kerumah ibu jika balita sakit	758	Valid
9	Kader memberikan penyuluhan tentang kesehatan balita	758	Valid
10	Kader memberikan hadiah/penghargaan kepada ibu jika rutin ke posyandu	722	Valid
11	Kader menanyakan alasan ibu apabila tidak datang ke posyandu	722	Valid
12	Kader menjelaskan bahwa datang ke posyandu untuk memantau pertumbuhan balita	722	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik akan bersifat tendensius mengarahkan respon untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010).

Suatu alat ukur yang reliable akan menunjukkan nilai hasil yang relative sama atau walaupun instrument tersebut digunakan dua kali atau lebih. Instrumen yang mempunyai nilai reliabilitas atau r mendekati nilai satu mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Tinggi rendahnya nilai reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh satu angka yang disebut koefisien realibilitas. Secara teoritas, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 – 1,00 namun pada kenyataannya koefisien 1,00 tidak pernah tercapai dalam pengukuran psikologis merupakan sumber ketidak konsisten yang potensial.

Menurut Kaplan dan Saccuzo (1993), besarnya koefisien reliabilitas yang harus dipenuhi oleh suatu alat ukur adalah 0,70. Disamping itu, walaupun koefisien korelasi dapat bertanda positif (+) atau negatif (-). Namun, dalam hal reliabilitas koefisien yang besarnya kurang dari nol tidak ada artinya, karena interpretasi reliabilitas selalu mengacu pada koefisien yang positif.

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan metode koefisien *Alpha Cronbach* (α), yaitu suatu metode perhitungan yang reliabilitas yang dikembangkan Cronbach (1979).

Menurut Arikunto (2010), untuk menyatakan reliabilitas instrument digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu :

- a. 0,80 s/d 1,00 (Sangat tinggi)
- b. 0,60 s/d 0,80 (Tinggi)
- c. 0,40 s/d 0,60 (Cukup)
- d. 0,20 s/d 0,40 (Rendah)
- e. 0,00 s/d 0,20 (Sangat Rendah)

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen suatu penelitian dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pengukuran. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengukuran reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas berkisar 0 – 1. (Azwar, 2008)

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan :

r = *reliabilitas* instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor butir

$\sum \sigma_1^2$ = varian skor total

Keputusan uji :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

Setelah dilakukan uji reliabilitas dari pertanyaan yang valid maka didapatkan nilai *Alpha Cronbach* (α) yaitu untuk pertanyaan mengenai dukungan kader adalah 0.766. Menurut hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dari variabel tersebut adalah sangat reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di Posyandu Tirta Mahakam wilayah kerja Puskesmas Bukuan dengan prosedur sebagai berikut: Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi peneliti kepada Pimpinan Bukuan. Setelah mendapat izin dari Pimpinan Puskesmas Bukuan, kemudian mengadakan pendekatan dengan ibu-ibu yang mempunyai balita di Posyandu Tirta Mahakam wilayah kerja Puskesmas Bukuan, selanjutnya kepada ibu-ibu yang mempunyai balita akan diberikan penjelasan tujuan peneliti dan dimohon bantuannya menjadi responden. Bila bersedia menjadi responden dan selanjutnya dipersilahkan menandatangani *informed consent*. Responden yang memenuhi kriteria diberikan kuesioner agar mengisinya dan peneliti berada di dekat responden, agar apabila ada pertanyaan dari responden peneliti dapat segera menjelaskannya. Responden diingatkan agar semua pertanyaan diisi dengan lengkap.

H. Teknik Analisis Data

Data akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Selanjutnya data yang sudah diolah selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan narasi. Analisa data meliputi:

1. Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel *independent* tingkat pendidikan, jarak tempuh posyandu, dukungan kader, variabel *dependent* rendahnya kunjungan ibu ke posyandu.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mencari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam melakukan pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji statistic *Chi-square* dengan batas kemaknaan (p value) 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%.

Dengan taraf kesalahan 5%, untuk memutuskan apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* yaitu Faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan ibu ke Posyandu Tirta Mahakam Wilayah Kerja Puskesmas Bukuan. Maka keputusan uji untuk mencari adanya hubungan antara dua variabel digunakan uji *chi-square*

karena skala data berbentuk ordinal dan nominal. Hipotesis diterima (H_a) penelitian bila diperoleh nilai $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$. Hipotesis ditolak (H_o) penelitian bila diperoleh nilai $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ (Sugiono, 2010).

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, ada empat prinsip yang harus dilakukan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subyek penelitian, maka peneliti hendaknya mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Rencananya penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pembuatan proposal skripsi.
- b. Mengurus perizinan dan meminta kesediaan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan

dilakukan di Posyandu Tirta Mahakam wilayah kerja Puskesmas Bukuan.

c. Memberikan arahan kepada numerator yang akan membantu dalam proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Memperkenalkan diri kepada responden penelitian.

b. Menjelaskan tujuan peneliti di Posyandu Tirta Mahakam wilayah kerja Puskesmas Bukuan.

c. Menjelaskan apa yang didapatkan responden dari penelitian tersebut.

d. Peneliti menerangkan teknis dilapangan.

e. Melakukan pengisian kuesioner kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita di Posyandu Tirta Mahakam wilayah kerja Puskesmas Bukuan.

f. Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah hasil penelitian selesai maka akan dilakukan seminar hasil penelitian serta pengumpulan laporan hasil.